

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan tertentu untuk memperoleh data penelitian yang valid.¹ Dalam penelitian ini peneliti mencoba memperoleh seluruh informasi dari definisi masalah yang disebutkan di atas dan topik penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Pemahaman Pembelajaran IPA kelas V Perspektif MI Hidayatus Shibyan. Penelitian lapangan atau kerja lapangan (*field research*) digunakan dalam jenis penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ketempat dilakukannya penelitian dan berinteraksi dengan partisipan yang menjadi subjek penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pemahaman pertanyaan sistematis tentang sekumpulan ide yang berasal dari data observasi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada observasi terhadap subjek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami karakteristik subjek (misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan sebagainya) melalui himpunan dan uraian kata serta jenis bahasa dalam konteks yang wajar dan menggunakan berbagai metode alami. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, teks, dan perilaku yang dapat diamati oleh individu (subyek). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengasumsikan bahwa kebenaran muncul dalam konteks sosiokultural.² Dalam penelitian ini reliabilitas dan validitas menjadi faktor yang sangat diutamakan. Kriteria mutu menekankan pada relevansi. Datanya berbentuk tulisan atau lisan, perilakunya diamati melalui wawancara, observasi dan dokumen, sehingga peneliti menganalisisnya dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini

¹ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta (Alfabeta : Bandung, 2011), 285

digunakan untuk mencari dan memahami apa yang tersembunyi di balik situasi yang sering kali sulit dipahami atau dipahami, dan pendekatan ini diharapkan dapat menunjukkan kepada semua orang gambaran rinci tentang kondisi yang menjadi fokus penelitian peneliti.³

Menurut Bodan dan Taylor yang dikutip Moleong, metode deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati. Berangkat dari teori sebelumnya, peneliti menganalisis situasi, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, gagasan dan pendapat individu dan kelompok orang yang diperoleh dari observasi, wawancara dan artikel ataupun dokumentasi untuk mendukung keseluruhan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencoba menjelaskan, dan menginterpretasikan bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Pemahaman Pembelajaran IPA kelas V Perspektif MI Hidayatus Shibyan guna meningkatkan kinerja siswa. Kemudian menjelaskannya secara nyata sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatus Shibyan yang terletak di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian dilaksanakan di Kelas V MI Hidayatus Shibyan Tahun ajaran 2023 / 2024, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 17 laki-laki dan 8 perempuan. Alasan peneliti tertarik untuk menjadikan madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian karena ketertarikan peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut. Khususnya dalam pembelajaran IPA dalam mengimplementasikan model pembelajaran *think pair share* melalui pendekatan di kelas V.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah partisipan yang memberikan informasi terkait proses penelitian yang akan berlangsung. Subjek penelitian ini diantaranya adalah guru mata pelajaran IPA yaitu Ibu Siti Fatimah, S.Pd Kepala Madrasah yaitu Bapak Sukarlan, S.Pd.I dan juga siswa kelas V yang memberikan informasi mengenai implementasi model pembelajaran *think pair share* dalam pemahaman

³ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Palopo, 2021). 15

pembelajaran IPA di kelas V perspektif MI Hidayatus Shibyan

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah sumber datanya, dan berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua kategori berikut.⁴

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari seseorang atau sumber yang diyakini mempunyai pengetahuan yang baik mengenai daerah penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumen, dan lain-lain. Data primer ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA, kepala madrasah dan siswa MI Hidayatus Shibyan.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari suatu kelompok selain data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder berupa dokumen atau data laporan yang tersedia. Data dokumenter berupa dokumen-dokumen yang tersedia di madrasah tempat penelitian berlangsung atau foto-foto yang diambil selama penelitian dan menyajikan data pelaksanaan MI Hidayatus Shibyan pada pengelolaan kelas, sarana prasarana, lingkungan madrasah dan sumber tertulis. Sumber tertulis meliputi buku, jurnal ilmiah, sumber, tulisan pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui literatur yaitu buku teks yang berkaitan dengan kajian, artikel, laporan atau laporan penting MI Hidayatus Shibyan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, maka metode atau teknik pengumpulan data merupakan proses penelitian yang utama yang harus peneliti lakukan untuk mendapatkan data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumen dan kombinasi ketiganya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 304.

⁵Hal ini diperlukan untuk keterampilan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Ini adalah metode pengumpulan data yang cocok untuk penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian mendalam, suatu kerangka pengumpulan data melalui observasi lapangan. Pada saat melakukan observasi, peneliti mendapat panduan observasi secara sistematis mencatat dan mengamati apa yang ingin dilihat dan lakukan. Pandangan ini tercermin dalam studi akademis. Dalam pandangan ini, dengan mengumpulkan data, peneliti melakukan penyelidikan, yang luasnya dilakukan terhadap sumber data. Oleh karena itu, subjek penelitian sadar akan segala tugas sulit yang sedang dikerjakan peneliti. Hal ini akan menghindari kesalahpahaman antara beberapa pihak dengan pihak lainnya. Teknik observasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait implementasi model pembelajaran *think pair share* dalam pemahaman pembelajaran IPA kelas V perspektif MI Hidayatus Shibyan serta mengamati letak geografis, infrastruktur, sarana prasarana dll.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penyelidikan pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti, namun dapat juga dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui informasi yang mendalam dari responden. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri, setidaknya pengetahuan dan keyakinan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, dengan melibatkan kepala madrasah, guru mata pelajaran serta siswa kelas V sebagai narasumber atau subjek dalam penelitian ini.⁶

3. Dokumentasi

Pemanfaatan literatur digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Teks sebagai sumber data digunakan untuk pembuktian dan interpretasi, serta

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta Press, 2020,)59, http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

merupakan proses terus-menerus dalam memperoleh dan melengkapi data penelitian. Metode tekstual merupakan metode yang digunakan penulis untuk mencari data tentang objek atau variabel, antara lain catatan, catatan, buku, surat kabar, majalah, tulisan, notulensi rapat, catatan harian, dan lain-lain. Metode dokumen ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain latar belakang pendirian MI Hidayatus Shibyan, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi, letak geografis dan prosedur, lingkungan operasi dan struktur organisasi. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferbelity* (validitas eksternal) *dependability* (realibilitas) *confirmability* (objektivitas). Agar penggunaan data penelitian ini dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka data penelitian tersebut harus diuji keabsahannya. Alur uji validitas data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (validitas internal)

Uji (kredibelitas) atau uji keyakinan terhadap data hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut dapat dipercaya dan tidak dapat disangkal atau diragukan sebagai karya ilmiah penelitian.

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan observasi merupakan salah satu langkah yang tepat karena memperpanjang observasi dapat meningkatkan reliabilitas atau kredibilitas data. Memperluas observasi artinya peneliti terjun langsung kembali ke lapangan untuk memeriksa apakah data tersebut valid atau tidak dan apakah data tersebut benar. benar atau tidak. adalah informasi baru yang relevan atau sesuai dan cocok untuk dimasukkan dalam penelitian. Dengan memperluas pengamatan ini, juga dapat mempererat tali silaturahmi, semakin akrab, semakin terbuka, sehingga informasi yang diterima semakin kaya dan lengkap. Memperluas pengamatan untuk memverifikasi keabsahan bahan penelitian lebih

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, 2021), 149.

berfokus pada pengujian informasi yang diperoleh. Segala informasi yang didapat diperiksa kembali ke lapangan untuk diketahui valid atau tidak, setelah diperoleh kejelasan maka perpanjangan observasi dapat diselesaikan.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan akurasi kecermatan merupakan salah satu cara untuk memandu penelitian yang dilakukan, yaitu dengan memeriksa apakah data yang dikumpulkan sudah benar atau ada perubahan yang perlu dibenahi. Di sisi lain, ketekunan seorang peneliti dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pemahaman dengan membaca beberapa referensi buku, penelitian terdahulu dan dokumen lain yang terkait serta membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan cara ini, peneliti lebih berhati-hati dalam memilah informasi dan mampu menemukan data berkualitas tinggi.

c. Triangulasi

Salah satu ahli Wiliam Wiersma menyatakan triangulasi kepercayaan dapat diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda, sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁸

1) Triangulasi Sumber

Data penelitian beberapa sumber ini diperiksa untuk menguji keabsahan informasinya. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Sumber informasi yang digunakan peneliti dalam menguji data adalah hasil wawancara baik dari kepala madrasah guru mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran *think pair share* dalam pemahaman pada pembelajaran IPA kelas V.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji keandalan suatu informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 237.

teknik yang berbeda. Verifikasi data dapat dilakukan misalnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memverifikasi data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Dengan teknik wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, maka data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih dapat diandalkan. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian memberikan data yang berbeda, maka diulangi lagi sampai ditemukan konfirmasi pada data.

2. *Transferability* (validitas eksternal).

Validitas eksternal mengacu pada keakuratan atau penerapan temuan penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Namun pernyataan terkait transfer juga dapat diterapkan pada situasi lain, bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada penggunaannya, sehingga jika penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks yang berbeda dalam situasi sosial yang berbeda maka validitas nilai transfer dapat dibuktikan.⁹

3. *Dependability* (reliabilitas)

Penelitian dapat ditentukan dengan melakukan percobaan dan selalu mendapatkan hasil yang sama. Keandalan atau reliabilitas penelitian adalah studi mengenai kapan penelitian orang lain yang menggunakan proses penelitian yang sama menghasilkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian. Dengan bantuan inspektur independen atau pembimbing independen, seluruh aktivitas peneliti dalam kegiatan penelitian dikendalikan. Hal ini bisa dimulai dari misalnya mendefinisikan masalah penelitian, terjun ke lapangan, memilih sumber data,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 373.

menganalisis data, menguji keabsahan data, membuat laporan penelitian.¹⁰

4. *Confirmability* (objektivitas)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji konfirmasi penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila banyak orang yang setuju dengan hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif uji asuransi artinya menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila temuan penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar verifiabilitas. Keabsahan atau validitas data adalah informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang sebenarnya ada pada objek penelitian, sehingga dapat diperhitungkan keabsahan informasi yang disajikan.¹¹

G. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur dari anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik sampel *snowball sampling* dimana peneliti menentukan sampel yang mulanya jumlahnya kecil kemudian membesar. Dalam penentuan sampel ini pertama-tama dipilih satu atau dua orang tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap dengan data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu serta dapat melengkapi data yang diberikan oleh sampel sebelumnya.¹²

Peneliti memilih sumber yang dianggap mengerti dan memiliki banyak informasi tentang data ditempat penelitian hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian yang relevan. Ada beberapa sumber data yang diambil peneliti untuk dijadikan sumber data penelitian diantaranya : Guru mapel IPA, Kepala Madrasah serta beberapa siswa kelas V di MI Hidayatus Shiblyan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,374.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 184–87.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,127.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan tahap analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus memutuskan model analisis mana yang akan digunakan, analisis statistik atau analisis non statistik.¹³ Kekhawatiran ini bergantung pada jenis data yang dikumpulkan untuk dianalisis, dan deskripsi kualitatif digunakan untuk hasil penelitian ini. Deskriptif adalah informasi yang dikumpulkan kemudian disusun dan dijelaskan, dianalisis dan ditafsirkan dengan kata-kata sehingga menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan sehingga dapat menggambarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus pada saat berada di lapangan dan pada saat pengumpulan data. Analisis data yang diperoleh selama observasi dan wawancara didasarkan pada langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai langkah merangkum, memilih permasalahan yang mendesak dan memfokuskan pada hal yang paling penting serta mencari polanya. Reduksi data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh, dan reduksi data juga dapat diartikan sebagai tahap seleksi yang meliputi pengkategorian, pengarahannya dan penolakan data yang tidak perlu serta pengorganisasian data yang diperlukan. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi dan menemukan apa yang mereka butuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti hp ataupun laptop.¹⁴

2. Penyajian Data

Langkah setelah minimalisasi data adalah menampilkan data, dari penjelasan tersebut dapat

¹³ Kusumastuti Adhi Ahmad Musthamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang, 2019). 10

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021, 48.

dikelompokkan menjadi beberapa model hubungan agar lebih mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat seperti grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Analisis data tahap ketiga adalah menarik kesimpulan, kesimpulan sementara atau bisa dikatakan bersifat tentatif, yaitu berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung berupa uraian atau gambar pada tahap pengumpulan data lanjutan.¹⁶ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang implementasi model pembelajara *think pair share* dalam pemahaman pembelajaran IPA kelas V perspektif MI Hidayatus Shibyan.



¹⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 48–49.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 132.

